BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian, mengamati berbagai aktivitas yang berlangsung, serta mengumpulkan informasi secara mendalam terkait fenomena yang diteliti. Proses pengumpulan data secara langsung memungkinkan peneliti memperoleh data yang faktual, kontekstual, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.[68]

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I. Penelitian ini berfokus pada pendeskripsian perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan hasil evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan media video animasi pada proses evaluasi pembelajaran.

---

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 20-25.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami, menjelaskan, dan menginterpretasikan suatu fenomena berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan. Data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata, tindakan, perilaku, dan dokumen yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memilih pendekatan ini karena penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis atau mengukur hubungan antarvariabel, melainkan menggali dan mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I. [69]

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana guru merencanakan evaluasi, melaksanakan evaluasi dan mengolah hasil evaluasi menggunakan media video animasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan teori-teori yang relevan sehingga menghasilkan gambaran yang utuh sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan

[69] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cer. 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6-11.

data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian berfokus pada penggambaran penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek yang diteliti.[70] Melalui metode ini, peneliti menguraikan secara rinci tahapan evaluasi yang dilakukan guru, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat selama penggunaan media video animasi. Selanjutnya, peneliti menyajikan hasil penelitian berdasarkan data lapangan untuk memberikan gambaran yang jelas, menyeluruh, dan sesuai dengan kondisi nyata mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

B. Setting Penelitian

SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin terletak di Jl. A.yani Km.4,5 Komp. UIN Antasari No.26 Rt.21, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah adalah guru Bahasa Indonesia kelas I SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Selain itu, kepala sekolah dan 16 peserta didik kelas I juga berperan sebagai pendukung informasi.

[70] *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada Bahasa Indonesia kelas I, yang meliputi:

a. Proses perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan hasil belajar peserta didik menggunakan media video animasi.
b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video animasi di kelas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik yang mereka pilih untuk penelitiannya. Data primer dan sekunder merupakan dua kategori data yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Peneliti sendiri yang mengumpulkan data tersebut melalui kegiatan yang dilakukan di lapangan.[71] Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Data yang dikumpulkan meliputi:

[71] Muh Yani Balaka, *Metodologi Penelitian: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2022), 21.

1) Proses evaluasi penggunaan media video animasi, yang mencakup:
   a) Perencanaan evaluasi, meliputi penentuan tujuan evaluasi yang disusun dalam modul ajar, penyusunan soal evaluasi, serta persiapan media video animasi dan perangkat pendukung yang digunakan dalam proses evaluasi.
   b) Pelaksanaan evaluasi, meliputi kegiatan penayangan video animasi dan pemberian soal kepada peserta didik berdasarkan materi yang disajikan dalam video.
   c) Hasil evaluasi, meliputi rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik setelah menjawab soal-soal yang berkaitan dengan isi video animasi.
2) Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media video animasi di kelas I.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen.[72] Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi profil dan gambaran umum SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, data identitas sekolah seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, data sekunder juga mencakup data guru, dokumen

[72] Umar Shidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Ed. Anwar Mujahidin, 1st Ed* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, media video animasi, kisi-kisi dan soal evaluasi, rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik, serta dokumentasi kegiatan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu guru Bahasa Indonesia kelas I SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin yang berperan sebagai pelaksana penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
b. Informan, yaitu 16 peserta didik kelas I yang terlibat secara langsung dalam kegiatan evaluasi menggunakan media video animasi serta kepala sekolah sebagai sumber data pendukung penelitian.
c. Dokumen-dokumen dari berbagai sumber data tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, yang jadi dokumen utama adalah modul ajar, soal evaluasi yang disusun berdasarkan isi video animasi, dan rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik.animasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, dan merekam aktivitas, peristiwa, serta perilaku di lokasi penelitian secara sistematis tanpa melakukan komunikasi langsung dengan subjek penelitian. Teknik ini bertujuan memperoleh gambaran nyata mengenai proses yang berlangsung, pihak yang terlibat, serta makna dari aktivitas yang diamati.[73] Observasi yang digunakan disini adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, observasi berfokus pada perencanaan evaluasi meliputi penyiapan media dan perangkat pendukung, pelaksanaan evaluasi meliputi penayangan video animasi, pemberian soal dan respons peserta didik saat penayangan video dan saat kegiatan evaluasi, serta hasil evaluasi berupa rekapitulasi nilai peserta didik. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video animasi selama proses evaluasi berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi secara mendalam

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 203-305.

mengenai suatu topik.[74] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru kelas I, peserta didik, dan kepala sekolah di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru Bahasa Indonesia kelas I untuk menggali informasi awal terkait kondisi kelas, karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana, penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, termasuk dampaknya terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik.

Selain itu, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan terkait keantusiasan peserta didik serta tingkat pemahaman mereka saat ataupun setelah penggunaan media video animasi dalam kegiatan evaluasi. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tambahan terkait kebijakan serta dukungan sekolah terhadap penggunaan media video animasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen yang berasal dari subjek penelitian maupun pihak lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung guna memperkuat hasil observasi dan wawancara.[75]

---

[74] Mochamad Nashrullah dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Umsida Press, 2023), https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7.

[75] Nashrullah dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk melengkapi data yang telah diperoleh di lapangan. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, data guru dan tenaga pendidik, modul ajar yang memuat penggunaan media video animasi, materi pembelajaran dalam bentuk video, rekapitulasi nilai peserta didik ,serta foto atau rekaman kegiatan pembelajaran di kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat dalam pengumpulan data penelitian agar pengerjaannya menjadi lebih mudah. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun rincian jenis, sumber, dan bentuk data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Perencanaan evaluasi	Penyusunan modul ajar	Guru	Observasi, wawancara, dokumentasi	Lembar observasi, pedoman wawancara, dokumen berupa modul ajar
		Penyusunan soal evaluasi	Guru	Observasi, wawancara, dokumentasi	Lembar observasi, pedoman wawancara, dokumen berupa kisi-kisi soal

		Persiapan media dan perangkat pendukung	Guru	Observasi, wawancara, dokumentasi	Lembar observasi, pedoman wawancara, dokumen berupa video animasi
2	Pelaksanaan evaluasi	Penggunaan video animasi	Guru	Observasi, wawancara, dokumentasi	Lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi foto/video kegiatan
		Pemberian soal	Guru	Observasi, wawancara, dokumentasi	Lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi foto/video kegiatan
		Interaksi guru dan peserta didik	Guru dan peserta didik	Observasi, wawancara, dokumentasi	Lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi foto/video kegiatan
		Respons peserta didik	Peserta didik	Observasi, wawancara, dokumentasi	Lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi foto/video kegiatan
3	Hasil Evaluasi	Hasil evaluasi belajar peserta didik	Guru	Observasi, wawancara, dokumentasi	Lembar observasi, pedoman wawancara, daftar nilai/rekap hasil belajar
4	Faktor pendukung	faktor yang mendukung penggunaan	Guru, peserta didik,	Observasi, wawancara	Lembar observasi,

		media video animasi dalam evaluasi	kepala sekolah		pedoman wawancara
5	Faktor penghambat	Kendala atau hambatan dalam penggunaan media video animasi	Guru, peserta didik, kepala sekolah	Observasi, wawancara	Lembar observasi, pedoman wawancara

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam analisis data untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. [76] Peneliti mengumpulkan data secara langsung di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada saat observasi, peneliti mengamati penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan evaluasi. Selanjutnya wawancara dengan guru kelas I sebagai subjek utama penelitian untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, hasil evaluasi peserta didik, serta faktor

[76] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95, https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

pendukung dan faktor penghambat selama penggunaan media tersebut. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa media video animasi, instrumen evaluasi, lembar penilaian, hasil belajar peserta didik, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Data yang telah terkumpul inilah yang kemudian menjadi dasar dalam proses analisis untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengolah data yang diperoleh selama penelitian agar sesuai dengan fokus penelitian.[77] Pada tahap ini, peneliti menyeleksi seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I yang kemudian data di kelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, hasil evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media video animasi.

Data perencanaan evaluasi mencakup tujuan evaluasi, penyusunan instrumen, pemilihan materi, persiapan media video animasi, dan indikator penilaian. Data pelaksanaan evaluasi meliputi langkah-langkah penggunaan media video animasi, pemberian petunjuk oleh guru, keterlibatan peserta didik, dan proses penilaian. Data hasil evaluasi meliputi hasil belajar peserta didik,

[77] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

tingkat pemahaman peserta didik, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu terdapat pula data faktor pendukung dan penghmabta saat penggunaan media video animasi di kelas. Reduksi data ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung hingga memperoleh data yang relevan, terfokus, dan mampu menjawab seluruh fokus penelitian.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan tahap yang dilakukan setelah proses reduksi data untuk memudahkan peneliti memahami temuan penelitian dan menarik kesimpulan.[78] Pada tahap ini, peneliti menyajikan data secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif (naratif), tabel, dan pengelompokan tema sesuai dengan fokus penelitian. Data yang disajikan berkaitan dengan perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, hasil evaluasi peserta didik, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I. Penyajian data disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saling melengkapi sehingga memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclution drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan penggunaan media

[78] Nurhaswinda Nurhaswinda dkk., "Penyajian Data," *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, no. 1 (2025): 59–68, https://doi.org/10.35870/ljit.v3i1.3709.

video animasi sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, yang mencakup perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, hasil evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaannya. Sebelum menetapkan kesimpulan, peneliti memverifikasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu melakukan verifikasi secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pengakuan terhadap temuan penelitian bergantung pada keandalan dan kualitas data yang dikumpulkan.[79] Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa dan memastikan kebenaran data yang diperoleh di lapangan.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi berarti melakukan cek dan ricek, yaitu memverifikasi data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.[80] Pada penelitian ini, peneliti membandingkan dan mencocokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan media video animasi

[79] Putri Wahidah Luthfiyani and Sri Murhayati, "Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 45315-45328.

[80] Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)",* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 421-423.

sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data mengenai perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, hasil evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaannya agar memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dengan dokumen pendukung yang relevan. Triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa kembali data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.[81]

[81] Dedi Susanto dkk., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60.